

ABSTRAK

Filza Amalia. 2021. Tradisi Lamaran Perempuan Dalam pernikahan Adat Jawa Di Desa Wadeng Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Dr. I Wayan Arsana, M.Pd. dan Suyono, S.Sos., M.Pd

Kata Kunci: *pelaksanaan dan pandangan masyarakat terhadap tradisi lamaran perempuan dalam pernikahan adat Jawa.*

Lamaran perempuan di desa Wadeng kecamatan Sidayu kabupaten Gresik merupakan tradisi lamaran sebelum prosesi pernikahan yang dilakukan oleh perempuan kepada laki-laki. Tradisi lamaran perempuan dalam pernikahan adat Jawa ini masih dilakukan sebagai bentuk kepercayaan masyarakat desa Wadeng terhadap warisan peninggalan budaya dari nenek moyang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan upacara lamaran perempuan dalam pernikahan adat desa Wadeng kecamatan sidayu Kabupaten Gresik, (2) Pandangan masyarakat terhadap tradisi lamaran perempuan di Desa Wadeng Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dimana peniliti sebagai instrument utama. Penilitian kualitatif bertujuan untuk memahami situasi sosial mendalam, menggunakan pola, dan teori. Sumber data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan tradisi lamaran perempuan dimulai dari persetujuan antara keluarga kemudian dilakukan acara lamaran dari pihak perempuan kepada pihak laki-laki untuk mengikat kedua calon pasangan pengantin sebelum dilakukannya pernikahan dengan membawa seserahan yang dipercaya oleh masyarakat desa Wadeng dapat memberikan kerukunan dalam keluarga. Kemudian ditentukan hari pernikahan berdasarkan weton kedua pasangan pengantin yang akan menikah. (2) Pandangan masyarakat desa Wadeng kecamatan Sidayu kabupaten Gresik terhadap tradisi lamaran perempuan kepada laki-laki tidak menjadi masalah jika dilakukan maupun tidak dilakukan, sesuai dengan kesepakatan antara kedua keluarga dan tradisi

lamaran perempuan masih tetap dilestarikan oleh masyarakat desa Wadeng Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik sebagai bentuk melestarikan adat desa.

ABSTRACT

Filza Amalia. 2021. The Traditional of Proposing Women in Traditional Java Marriages in the Wadeng Village District Sidayu Gresik. Skripsi. Education Study Program Pancasila and Citizenship. Faculty of Social Sciences and Humans. University PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Dr. I Wayan Arsana, M.Pd. and Suyono, S.Sos., M.Pd.

Kywords: implementation and community views on the tradition of proposing women in Java traditional marriages.

The application for women in Wadeng village, Sidayu district of Gresik regency is a application tradition before marriage procession performed by women to men. The tradition of application women in Javanese traditional weddings is still performed as the form of convidence of Wadeng village heritage against the heritage of the theculture of our ancestors

The purpose of this research is to know: (1) The implementation of the marriage ceremony for women in the traditional marriage of Wadeng Village, Sidayu District, Gresik District, (2) Public views on the tradition of proposing women in Wadeng Village, Sidayu District, Gresik District.

The form of research is qualitative research, which is data collection in a scientific setting where the researcher is the main instrument. Qualitative research aims to understand deep social situations, use patterns, and theories. Sources of data using interviews and documentation.

The results of this study indicate that (1) The implementation tradition of proposing women starts from the agreement between the family and then an application ceremony from the woman to the man is carried out to tie the two prospective brides before marriage. (2) The public view in Wadeng village, Sidayu district of Gresik district of women application to men is not a problem if it is done or not done, according to the agreement between the two families and the tradition of proposing women is still preserved by the community of Wadeng Village, Sidayu District, Gresik District.